Editor :
Ainun Nafisah, S.Pd.

MANAJEMEN Kelas

TEORI DAN PRAKTIK

Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.

MANAJEMEN Kelas
TEORI DAN PRAKTIK

Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd. adalah dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Batanghari Jambi, tahun 1998. Pendidikan pascasarjana (S-2) ditempuh tahun 2004 dan lulus tahun 2006 di Universitas Negeri Jakarta, mendapatkan penghargaan sebagai lulusan terbaik dan cum-laude. Adapun pendidikan S-3 ditempuh tahun 2007 dan lulus tahun 2010 dengan predikat cum-laude di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung. Pada masa menempuh pendidikan S3, mendapatkan kesempatan mengikuti Program PAR (Program Academic Recharging) C di Ohio State University, USA selama empat bulan dari awal Oktober 2009 sd akhir Januari 2010.

Penulis juga pernah mendapatkan dua kali Program SAME (Scheme For Academic Mobility And Exchange) pada tahun 2014 di Mohamed V University, Rabat, Maroko selama empat bulan dan pada tahun 2018 di Stefan cel Mare University of Suceava, Romania dari 14 Oktober 2018 sd 30 Januari 2019. Selain sebagai tenaga pengajar, sejak tahun 2020 sampai sekarang diamanati mejadi Koordinator Pengembangan Bahan Ajar pada LPPMP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Karya-karya berupa buku yang sudah terbit, antara lain: Pendidikan Keaksaraan dengan Pendekatan Bahasa Ibu dan Kultural Pada Orang Rimba di Provinsi Jambi (2005), Profesi Kependidikan (2014), Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba (2014), Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Teori dan Praktek (2016), Metodologi penelitian pendidikan : untuk program studi PGSD (2019), Teknologi Pembelajaran (2020), Penilaian Portofolio Guru Sekolah Dasar (2021), Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (2021), Indonesian Folklore (2022), Folklore (A Collection of Stories from Various Regional Culture in Indonesia) (2022), Literasi Digital, Konsep dan Implementasinya (2022), Program Sekolah Penggerak, Teori dan Praktik (2022).

Selain itu, penulis juga aktif menulis di beberapa jurnal, baik jurnal terakreditasi Sinta maupun terindeks scopus. Di bidang Tridharma Perguruan Tinggi, penulis juga aktif mengajar, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain kegiatan Tr kegiatan yang disukai adalah aktif di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan perempuan.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-157-9
9 786234 871579

MANAJEMEN KELAS, TEORI DAN PRAKTIK

Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN KELAS,
TEORI DAN PRAKTIK

Penulis : Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.

Editor : Ainun Nafisah, S.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-487-157-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bahan ajar merupakan jembatan untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dengan manusia. Kebutuhan akan bahan ajar tidak bisa dihiraukan lagi. Bahan ajar dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengenalkan materi pembelajaran sebagai alternatif pilihan.

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan pengelolaan kelas di sekolah. Istilah yang bisa disebutkan adalah manajemen kelas. Manajemen kelas berkaitan dengan pengelolaan bahan ajar, media, siswa, alat dan metode pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua hal tersebut menjadi bagian penting dalam pembelajaran di kelas. Kondisi ini menjadikan kesiapan pendidik untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kelas. Oleh karena itu, bahan ajar ini relevan dengan kebutuhan pemahaman manajemen kelas.

Sebagai pendidik maupun calon pendidik, buku ajar ini sangat bermanfaat karena isinya dapat memenuhi kebutuhan para pengguna. Semoga buku ini banyak memberikan manfaat bagi para pengguna dan para pendidik di sekolah dasar pada khususnya. Saya menyadari bahwa bahan ajar ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca agar penampilan dan penyediaan bahan ajar ini menjadi semakin baik dan lengkap pada edisi selanjutnya. Saya ucapkan terima kasih kepada segenap rekan yang telah membantu penyusunan bahan ajar ini.

Surakarta, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PEMBELAJARAN DEMOKRATIS DAN MENYENANGKAN **1**
A. Pengertian Pembelajaran Demokratis 3
B. Sistematik Pembelajaran Demokratis 3
C. Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan 6
D. Menggunakan Keterampilan Bertanya 8
E. Memberi Penguatan 15
F. Mengadakan Variasi 15
G. Menjelaskan 17
H. Membuka dan Menutup Pembelajaran 19
I. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil 23
J. Mengelola Kelas 25
K. Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan 26
L. Kesimpulan 27
M. Tes Formatif 27
Daftar Pustaka 28
BAB 2 PARADIGMA BELAJAR BEHAVIORISTIK **30**
A. Pengertian Teori Belajar Behavioristik 33
B. Pandangan Para Ahli Mengenai Teori Belajar Behavioristik 34
C. Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran 38
D. Kesimpulan 42
E. Tes Formatif 42
Daftar Pustaka 43
BAB 3 PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME **44**
A. Pengertian Teori Belajar Konstruktivisme 47
B. Ciri-ciri Pembelajaran Konstruktivisme 50
C. Prinsip Pembelajaran Konstruktivisme 51
D. Kesimpulan 56
E. Tes Formatif 56
Daftar Pustaka 56

BAB 4 KECERDASAN GANDA DAN OPTIMALISASI FUNGSI OTAK 58
A. Kecerdasan Ganda 61
B. Fungsi Otak 67
C. Optimalisasi Fungsi Otak 69
D. Kesimpulan 75
E. Tes Formatif 76
Daftar Pustaka 76
BAB 5 MANAJEMEN KELAS 78
A. Konsep Dasar Mengajar 81
B. Konsep Dasar Manajemen Kelas 82
C. Pengertian Manajemen Kelas 84
D. Aspek-aspek Manajemen Kelas 86
E. Kesimpulan 88
F. Tes Formatif 88
Daftar Pustaka 89
BAB 6 FUNGSI DAN MASALAH MANAJEMEN KELAS 90
A. Fungsi Manajemen Kelas 93
B. Masalah Manajemen Kelas 100
C. Kesimpulan 107
D. Tes Formatif 108
Daftar Pustaka 108
BAB 7 PENDEKATAN OTORITER DAN PENDEKATAN INTIMIDASI 110
A. Pengertian Pendekatan Otoriter dan Pendekatan Intimidasi 113
B. Kelebihan dari Pendekatan Otoriter dan Pendekatan Intimidasi 117
C. Kelemahan dari Pendekatan Otoriter dan Pendekatan Intimidasi 118
D. Kesimpulan 119
E. Tes Formatif 120
Daftar Pustaka 120

BAB 8 PENDEKATAN PERMISIF DAN PENDEKATAN BUKU MASAK PADA MANAJEMEN KELAS.....121
A. Pengertian Pendekatan Permisif dan Pendekatan Buku Masak 124
B. Kelebihan Pendekatan Permisif dan Pendekatan Buku Masak 125
C. Kekurangan Pendekatan Permisif dan Pendekatan Buku Masak 127
D. Kesimpulan.....129
E. Tes Formatif 130
Daftar Pustaka.....130
BAB 9 PENDEKATAN INSTRUKSIONAL DAN PENDEKATAN PENGUBAHAN PERILAKU DALAM MANAJEMEN KELAS.....132
A. Pengertian Pendekatan Instruksional dalam Manajemen Kas 136
B. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Instruksional 139
C. Pengertian Pendekatan Pengubahan Perilaku dalam Manajemen Perilaku 140
D. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Pengubahan Perilaku 146
E. Kesimpulan.....146
F. Tes Normatif 148
Daftar Pustaka.....148
BAB 10 PENDEKATAN IKLIM SOSIO-EMOSIONAL DAN PENDEKATAN PROSES KELOMPOK 150
A. Pendekatan Iklim Sosio-Emosional 153
B. Pendekatan Proses Kelompok (*Group-Processess Approach*) 160
C. Kesimpulan.....163
D. Tes Formatif 164
Daftar Pustaka.....165
BAB 11 PENDEKATAN EKLEKTRIK DAN ANALITIK PLURALISTIK MANAJEMEN KELAS 166
A. Pendekatan Eklektrik.....170
B. Pendekatan Analitik-Pluralistik.....174

C. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Eklektrik dan Analitik 177
D. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Analitik-Pluralistik 178
E. Kesimpulan 179
F. Tes Formatif 180
Daftar Pustaka 181
BAB 12 PROSEDUR DAN RANCANGAN MANAJEMEN KELAS 182
A. Prosedur Manajemen Kelas 185
B. Rancangan Manajemen Kelas 193
C. Kesimpulan 201
D. Tes Formatif 202
Daftar Pustaka 203
BAB 13 PENCIPTAAN IKLIM BELAJAR 204
A. Kondisi dan Situasi Belajar-Mengajar 207
B. Belajar yang Efektif 225
C. Kesimpulan 232
D. Tes Formatif 233
Daftar Pustaka 233
BAB 14 PRINSIP-PRINSIP DISIPLIN KELAS 235
A. Pengertian Disiplin Kelas 238
B. Hak, Kebutuhan Siswa, dan Tampilan Guru: Hubungannya dengan Disiplin 241
C. Membina Hubungan Sekolah dengan Masyarakat ... 242
D. Peraturan dan Tata Tertib Kelas 250
E. Kesimpulan 253
F. Tes Formatif 254
Daftar Pustaka 255
BAB 15 PENDEKATAN DALAM PEMBINAAN DISIPLIN KELAS 256
A. Hakikat Disiplin Kelas 259
B. Pendekatan dalam Pembinaan Disiplin Kelas 260
C. Teknik Pendekatan dalam Pembinaan Disiplin Kelas 276
D. Kesimpulan 279
E. Tes Formatif 280
Daftar Pustaka 280

BAB 16 TEORI KEBUTUHAN MASLOW DAN MASALAH DISIPLIN YANG DITIMBULKANNYA 282
A. Teori Kebutuhan Manusia Menurut Maslow 285
B. Masalah Disiplin yang Ditimbulkan oleh Guru dan Siswa 289
C. Masalah Disiplin yang Ditimbulkan oleh Lingkungan 293
D. Kesimpulan 294
E. Tes Formatif 295
Daftar Pustaka 295
BAB 17 PENANGGULANGAN DISIPLIN KELAS 298
A. Pengertian Disiplin Kelas 301
B. Bentuk-bentuk Disiplin Kelas 302
C. Teknik-teknik Membina Disiplin Kelas 307
D. Aspek Pengolahan Kelas 309
E. Contoh Disiplin Kelas 311
F. Kesimpulan 313
G. Tes Formatif 314
Daftar Pustaka 314
BAB 18 PROSES PEMBELAJARAN MENUJU KOMPETENSI 315
A. Pengertian Pembelajaran Berbasis Kompetensi 318
B. Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi 319
C. Aspek-aspek yang akan Didapat oleh Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi 320
D. Strategi-strategi yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi 324
E. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi 326
F. Kesimpulan 328
G. Tes Formatif 329
Daftar Pustaka 329
BAB 19 MERANCANG EVALUASI PEMBELAJARAN YANG KOMPREHENSIF 331
A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran 334
B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran 335

C. Cakupan Evaluasi Pembelajaran 340
D. Format Penilaian yang Baik dan Benar 350
E. Kesimpulan..... 359
F. Tes Formatif..... 360
Daftar Pustaka 360
TENTANG PENULIS 361

MANAJEMEN KELAS, TEORI DAN PRAKTIK

Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.

BAB 1

PEMBELAJARAN DEMOKRATIS DAN MENYENANGKAN

Bahan ajar ini kita akan mengkaji mengenai pembelajaran demokratis dan menyenangkan. Sikap positif pada peserta didik dibangun dengan subjek materi yang diajarkan, media dan metode pembelajaran, kemampuan akademik guru dan interpersonal mereka, lingkungan fisik dan sosial yang mendukung siswa menikmati pembelajaran. Untuk menumbuhkan semangat dan sikap postif siswa, guru hendaknya memberikan pembelajaran yang tidak membosankan. Maka dari itu guru dituntut untuk menjadi kreatif dan menyenangkan.

Komunikasi anatara siswa dan guru untuk membentuk suatu lingkungan yang baik sangat penting, hal ini dijelaskan pada sistem pembelajaran demokratis. Pembelajaran demokratis memang penting, tapi perlu diingat lagi bahwa demokratis disini bukan bebas tanpa aturan akan tetapi bebas dengan aturan atau batasan.

Secara umum, bahan ajar ini meruakan substansi materi dan pembelajaran bahan ajar ke 1 dari 19 substansi yang harus Anda pelajari. Secara khusus, dengan mempelajari bahan ajar ini diharapkan Anda memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mengetahui pengertian pembelajaran demokratis
2. Mengetahui sistematik pembelajaran demokratis
3. Mengetahui bentuk pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan

Untuk mempelajari bahan ajar ini, Anda diharapkan mengikuti petunjuk khusus belajar sebagai berikut:

BAB 2

PARADIGMA BELAJAR BEHAVIORISTIK

Setelah Anda selesai mempelajari Bahan ajar 1, selanjutnya kita akan mengkaji paradigma belajar behavioristik. Ilmu pengetahuan yang didapat oleh seorang siswa sangat bervariasi. Ada siswa yang benar benar bisa memahami materi apa yang diajarkan oleh gurunya, ada yang hanya bisa memahami setengah setengah, dan ada yang sama sekali tidak bisa memahaminya.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, bisa berupa faktor dari dalam diri anak itu sendiri, dimana setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam menangkap suatu materi, ada juga pengaruh dari lingkungan, dan bisa juga dari keaktifan siswa tersebut. Faktor yang kedua adalah faktor dari guru itu sendiri, dimana seorang guru memiliki peran penting dalam perkembangan siswanya.

Jika ditinjau dari konsep atau teori, teori behavioristik ini tentu berbeda dengan teori yang lain. Hal ini dapat kita lihat dalam pembelajaran sehari-hari dikelas. Ada berbagai asumsi atau pandangan yang muncul tentang teori behavioristik. Teori behavioristik memandang bahwa belajar adalah mengubah tingkah laku siswa dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan tugas guru adalah mengontrol stimulus dan lingkungan belajar agar perubahan mendekati tujuan yang diinginkan, dan guru pemberi hadiah siswa yang telah mampu memperlihatkan perubahan bermakna sedangkan hukuman diberikan kepada siswa yang tidak mampu memperlihatkan perubahan makna.

BAB 3

PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

Setelah Anda selesai mempelajari Bahan ajar 2, selanjutnya kita akan mengkaji pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Karakteristik manusia masa depan yang diharapkan dalam rangka membangun sumber daya manusia adalah manusia-manusia yang memiliki kepekaan, kemandirian, tanggungjawab terhadap risikodalam pengambilan keputusan, mengembangkan segenap aspek potensi melalui proses belajar yang terus menerus untuk menemukan diri sendiri yaitu proses *to learn to be*.

Untuk mencapai tujuan ini dipilih teori belajar konstruktivisme, sebab dibandingkan teori belajar lain, teori ini dapat mengantisipasi pergeseran dari pendidikan yang lebih menekankan aspek kognitif menuju aspek potensi manusia secara utuh. Di samping itu teori belajar konstruktivisme pembelajarannya lebih menekankan mahasiswa untuk aktif daripada pendidik.

Menurut pandangan konstruktivisme, belajar mengajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan individu yang belajar, ia harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Guru sebagai pendidik memang harus dapat dan harus mengambil prakarsa untuk menata lingkungan yang memberi peluang optimal bagi terjadinya kegiatan pembelajaran. Namun yang akhirnya paling menentukan terwujudnya gejalan belajar adalah niat belajar siswa itu sendiri. Paradigma konstruktivisme memandang mahasiswa sebagai pribadi yang memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari suatu pengetahuan yang baru.

BAB 4

KECERDASAN GANDA DAN OPTIMALISASI FUNGSI OTAK

Bahan ajar ini kita akan mengkaji tentang kecerdasan ganda dan optimalisasi fungsi otak. Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki otak seseorang untuk bisa menerima pengetahuan, mengolah keterampilan maupun keahlian dan bagaimana otak tersebut dapat memecahkan suatu permasalahan. Setiap individu mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda, juga belum adanya cara yang tepat dan akurat untuk mengukur kecerdasan seseorang. Bahkan tes IQ pun belum menjadi hal yang pasti dalam mengukur kecerdasan seseorang, karena sebenarnya kecerdasan seseorang itu mengalami perkembangan.

Pada hakikatnya, seseorang mempunyai beberapa kecerdasan, meliputi kecerdasan bahasa/linguistik, logis-matematis, visual-spesial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, musical dan naturalis.Dengan beberapa kecerdasan yang dimiliki manusia, sudah menjadi bukti bahwa sebenarnya manusia itu adalah makhluk yang cerdas, makhluk yang bisa mengembangkan pengetahuan dengan otaknya. Namun yang membedakan dari setiap individu adalah bagaimana mengembangkan kecerdasannya dengan maksimal. Disinilah fungsi seorang guru yang berperan sebagai pelatih, pembimbing, fasilitator, pendorong dan evaluator agar anak didik dapat mengembangkan kecerdasannya secara optimal.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan individu, maka kemampuan otak juga mengalami peningkatan, terlebih peningkatan dalam fungsinya. Maka dari itu, perlu ada upaya-upaya untuk bisa meningkatkan atau mengoptimalisasi fungsi otak

BAB 5

MANAJEMEN KELAS

Bahan ajar ini kita akan mengkaji tentang manajemen kelas. Kelas adalah tempat yang paling penting bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Sudarwan Danim (2010:161) kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi anak-anak sekolah. Oleh karena itu, kedudukan kelas sangat penting bagi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dibutuhkan kelas yang efektif untuk dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Kelas yang efektif dapat diartikan sebagai kelas yang kondusif dan menyenangkan.

Untuk dapat menciptakan suasana kelas yang efektif, diperlukan keterampilan guru yang dapat dan mampu dalam mengelola kelas agar selalu tercipta iklim pembelajaran yang baik. Kemampuan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Artinya, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa dapat menerima apa yang diajarkan oleh guru dengan maksimal.

Kemampuan mengelola kelas inilah yang disebut dengan istilah manajemen kelas. Untuk itu sebagai calon guru di masa mendatang, kita seharusnya paham tentang konsep dasar dari menajemen kelas.

BAB 6

FUNGSI DAN MASALAH MANAJEMEN KELAS

Bahan ajar ini kita akan mengkaji tentang fungsi dan masalah manajemen kelas. Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama (Novan Ardy Wiyani, 2013: 52). Manajemen kelas mengandung pengertian bahwa segala usaha dari perencanaan sampai evaluasi yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta memotivasi murid agar dapat belajar dengan baik. (Maman Rachman, 1998: 26). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa manajemen kelas memiliki peran penting dalam hal menciptakan kondisi kelas dan suasana belajar yang efektif.

Manajemen kelas selain memberikan makna penting bagi tercipta dan terpeliharanya kondisi kelas yang optimal, juga memiliki beberapa fungsi. Adanya fungsi manajemen kelas tersebut, agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan setiap tugas maupun kegiatan guna memperoleh target atau tujuan yang telah direncanakan. Namun, dalam pelaksanaan fungsi manajemen kelas tersebut sering dijumpai adanya masalah yang menghambat tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Masalah pokok yang sering dihadapi oleh guru, adalah masalah manajemen kelas. Pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Pengelolaan kelas/manajemen kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Dalam konteks itulah pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapapun yang menerjunkan

BAB 7

PENDEKATAN OTORITER DAN PENDEKATAN INTIMIDASI

Bahan ajar ini kita akan mengkaji tentang pendekatan otoriter dan pendekatan intimidasi. Pendidikan dasar sebagai jenjang pendidikan formal yang terikat dalam suaru sistem pendidikan nasional yang terarah dan diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya merupakan suatu mata rantai yang saling memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menguasai manajemen kelas. Guru adalah tenaga professional dan pekerja social, akan tetapi guru tidak dapat disamakan dengan seorang tukang. Seorang tukang cukup mengikuti petunjuk yang terdapat dalam buku petunjuk. Guru perlu menyadari bahwa perannya adalah sebagai menejerial aktivitas yang harus bekerja berdasar pada kerangka acuan pendekatan manajemen kelas.

Mengelola kelas dalam proses pemecahan masalah bukan terletak pada banyaknya macam kepemimpinan dan control, tetapi terletak pada keterampilan memberikan fasilitas yang berbeda-beda umtuk setiap peserta didik. Pemecahan masalah merupakan proses penyelesaian yang beragam, ini tergantung pada sumber permasalahan.

Guru memiliki, memahami, dan terampil dalam menggunakan bermacam- macam pendekatan dalam manajemen kelas, meskipun tidak semua pendekatan yang dipahami dan dimilikinya dipergunakan bersamaan atau sekaligus. Dalam hal ini, guru dituntut untuk terampil memilih atau bahkan memadukan

BAB 8

PENDEKATAN PERMISIF DAN PENDEKATAN BUKU MASAK PADA MANAJEMEN KELAS

Setelah mempelajari beberapa materi sebelumnya, ada banyak hal yang tetap harus dipelajari oleh Anda sebagai calon guru. Pendidikan merupakan sara pembentukan karakter dan kepribadian bangsa, sekaligus sebagai tempat siswa menimba ilmu sampai mencari pengalaman. Pendidikan yang baik memerlukan tenaga yang ahli di bidangnya yang dapat menjalankan pendidikan baik di SD sampai di Perguruan tinggi secara professional. Disinilah diperlukanya guru yang telah benar-benar siap untuk mentransfer ilmunya kepada para peserta didiknya.

Pentingya guru yang professional mendorong kami untuk membuat makalah tentang pendekatan permisif dan pendekatan buku masak, yang mana semuanya termasuk dalam mata kuliah managemen kelas. Sehingga diharapkan bahwa kelak kami akan menjadi tenaga ahli di bidang pendidikan karena kami telah mendapat ilmu tentang pendekatan permisif dan buku masak.

Pendekatan buku masak dan permisif adalah segelitir strategi guru untuk memberi ilmu kepada muridnya. Kedua pendekatan yang saling berkaitan dan bertentangan tersebut membuat kami membuat makalah ini dan menunjukkan kepada kami penulis bahwa masih banyak strategi stragi pembelajaran yang masih kita pelajari. Semua pendekatan sejatinya memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagian akan kami bahas pada makalah ini.

Secara umum, bahan ajar ini merupakan substansi materi dan pembelajaran bahan ajar ke 8 dari 19 substansi yang harus Anda pelajari. Secara khusus, dengan mempelajari bahan ajar ini diharapkan Anda memiliki kompetensi sebagai berikut:

BAB 9

PENDEKATAN INSTRUKSIONAL DAN PENDEKATAN PENGUBAHAN PERILAKU DALAM MANAJEMEN KELAS

Bahan ajar ini akan mempelajari mengenai perilaku dalam manajemen kelas. Peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan Peserta didik dengan segala latar belakangnya (Aqib, 2002: 82). Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya (Hamzah, 2008: 17)

Dua konsep dasar dalam pendekatan CBI menyatakan bahwa (Richards dan Rodgers, 2006: 207): a) orang belajar bahasa kedua lebih berhasil ketika mereka menggunakan bahasa sebagai sarana memperoleh informasi, bukan sebagai tujuan itu sendiri dan b) CBI lebih baik mencerminkan kebutuhan pembelajar untuk belajar bahasa kedua. Dengan mengintegrasikan kompetensi bahasa Inggris ke dalam tema yang menarik atau informasi spesifik, belajar bahasa Inggris dapat menjadi lebih menarik bagi siswa.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau pandangan terhadap proses pembelajaran, yang menekankan pada pandangan tentang proses-proses yang sifatnya masih sangat umum. Konservasi adalah tindakan terpadu yang terpola atau terorganisasi, berdasarkan prinsip-prinsip tertentu (misalnya dasar filosofis, prinsip psikologis, prinsip didaktis) yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang dipakai (Ambarita, 2006: 69). Berbicara dari pendekatan umum, pembelajaran terdiri atas dua

BAB 10

PENDEKATAN IKLIM SOSIO-EMOSIONAL DAN PENDEKATAN PROSES KELOMPOK

Bahan ajar ini akan mempelajari mengenai pendekatan iklim sosio-emosional dan pendekatan proses kelompok. Seorang guru sebagai pengelola aktivitas yang harus bekerja berdasar pada kerangka acuan pendekatan pengelolaan kelas. Mengelola kelas dalam proses pemecahan masalah bukan terletak pada banyaknya macam kepemimpinan dan kontrol, tetapi terletak pada keterampilan memberikan fasilitas yang berbeda-beda untuk setiap peserta didik. Pemecahan masalah merupakan proses penyelesaian yang beragam, ini tergantung pada sumber permasalahan.

Guru harus memiliki, memahami dan terampil dalam menggunakan macam-macam pendekatan dalam pengelolaan kelas, meskipun tidak semua pendekatan yang dipahami dan dimilikinya dipergunakan bersamaan atau sekaligus. Dalam hal ini, guru dituntut untuk terampil memilih atau bahkan memadukan pendekatan yang meyakinkan untuk menangani kasus manajemen kelas yang tepat dengan masalah yang dihadapi.

Di kelaslah selurus aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Mengingat pentingnya pendekatan dalam pengelolaan kelas, maka pada makalah ini penulis akan membahas mengenai pendekatan iklim sosio-emosional dan pendekatan proses kelompok.

TENTANG PENULIS

Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd. adalah dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Batanghari Jambi, tahun 1998. Pendidikan pascasarjana (S-2) ditempuh tahun 2004 dan lulus tahun 2006 di Universitas Negeri Jakarta, mendapatkan penghargaan sebagai lulusan terbaik dan cum-laude. Adapun pendidikan S-3 ditempuh tahun 2007 dan lulus tahun 2010 dengan predikat cum-laude di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung. Pada masa menempuh pendidikan S3, mendapatkan kesempatan mengikuti Program PAR (**Program** Academic Recharging) C di Ohio State University, USA selama empat bulan dari awal Oktober 2009 sd akhir Januari 2010.

Penulis juga pernah mendapatkan dua kali Program SAME (*Scheme For Academic Mobility And Exchange)* pada tahun 2014 di Mohamed V University, Rabat, Maroko selama empat bulan dan pada tahun 2018 di Stefan cel Mare University of Suceava, Romania dari 14 Oktober 2018 sd 30 Januari 2019. Selain sebagai tenaga pengajar, sejak tahun 2020 sampai sekarang diamanati mejadi Koordinator Pengembangan Bahan Ajar pada LPPMP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Karya-karya berupa buku yang sudah terbit, antara lain: Pendidikan Keaksaraan dengan Pendekatan Bahasa Ibu dan Kultural Pada Orang Rimba di Provinsi Jambi (2005), Profesi Kependidikan (2014), Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba (2014), Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Teori dan Praktek (2016), Metodologi penelitian pendidikan : untuk program studi PGSD (2019), Teknologi Pembelajaran (2020), Penilaian Portofolio Guru Sekolah Dasar (2021), Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (2021), Indonesian Folklore (2022), Folklore (*A Collection of Stories from Various Regional Culture in Indonesia*) (2022), Literasi Digital, Konsep dan Implementasinya (2022), Program Sekolah Penggerak, Teori dan Praktik (2022).

Selain itu, penulis juga aktif menulis di beberapa jurnal, baik jurnal terakreditasi Sinta maupun terindeks scopus. Di bidang

Tridharma Perguruan Tinggi, penulis juga aktif mengajar, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain kegiatan Tr kegiatan yang disukai adalah aktif di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan perempuan.